

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum juga kesehatan gigi dan mulut yang dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh. Dengan kata lain bahwa kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum (Soebroto, 2009). Gingivitis sering terjadi dan bisa timbul kapan saja setelah tumbuhnya gigi (Kusumawardani, 2011).

Kondisi kesehatan calon ibu pada masa awal kehamilan akan mempengaruhi tingkat keberhasilan kehamilan serta kondisi status kesehatan calon bayi yang masih didalam rahim maupun yang sudah lahir, sehingga disarankan agar calon ibu dapat menjaga perilaku hidup sehat dan menghindari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kondisi calon ibu pada masa kehamilan (Johnson, 2016). Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang menimbulkan perubahan pada tubuh wanita baik fisik maupun psikis karena pengaruh natural hormones. Kondisi gigi dan mulut ibu hamil seringkali ditandai dengan adanya pembesaran gusi yang mudah berdarah karena jaringan gusi merespons secara berlebihan terhadap iritasi lokal (Hermawan, 2010).

Salah satu faktor penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat adalah faktor perilaku yang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut (Pratiwi, 2007). Pemeliharaan kebersihan kesehatan gigi dan mulut pada kelompok ibu hamil sangat diperlukan untuk memperoleh fungsi pengunyahan yang optimal, agar makanan dapat dicerna dengan baik sehingga zat nutrisi bisa diserap sempurna.

Pengetahuan dan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil sangat menentukan status rongga mulut dan kesehatan ibu hamil serta janinnya (Depkes RI, 2000, *cit* Mardelita, 2018). Kehamilan adalah masa berkembangnya hasil konsepsi dari awal konsepsi sampai proses awal persalinan (Manuaba,1998).

Sebagai contoh di posyandu Negla desa Sukahurip Garut penelitian ini dilakukan bulan mei. Populasi penelitian ini adalah seluruh Ibu Hamil di Posyandu Sukahurip Garut yang berjumlah 12 orang. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian pihak puskesmas yang mengalami gingivitis ada 6 orang pada trimester pertama. Trimester ke dua ada 3 orang dan pada trimester ke tiga ada 3 orang. Di Posyandu Sindang Sari Garut penelitian ini dilakukan bulan mei 2019. Populasi penelitian ini seluruh ibu hamil di Posyandu Sindang Sari Garut yang berjumlah 8 orang. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian pihak puskesmas yang mengalami gingivitis ada 4 orang di trimester pertama pada trimester ke dua ada 2 orang dan pada trimester ke tiga ada 2 orang. Selanjutnya di posyandu Barukai garut penelitian ini dilakukan bulan april 2019. Populasi penelitian ini seluruh ibu hamil di Posyandu Barukai garut yang berjumlah 6 orang. Data yang diperoleh dari penelitian pihak puskesmas yang mengalami gingivitis ada 1 orang di trimester pertama. Pada trimester ke dua ada 3 orang dan pada trimester ke 3 ada 2 orang. Dan yang terakhir di posyandu Baru Ear Garut penelitian ini dilakukan bulan april 2019. Populasi penelitian ini seluruh ibu hamil di Posyandu Baru Ear Garut yang berjumlah 4 orang. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian pihak puskesmas yang mengalami gingivitis ada 1 orang di trimester pertama. Pada trimester ke dua ada 1 orang dan pada trimester ke tiga ada 2 orang.

Data tersebut diperoleh dari puskesmas Sukahuip Garut yang langsung turun tangan untuk memeriksanya. Dari data tersebut kebanyakan yang mengalami gingivitis

pada trimester pertama karena pada trimester pertama hormonnya itu meningkat yang menyebabkan mual, muntah dan malas untuk menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Tetapi pada trimester ke tiga sangat minim atau jarang-jarang yang mengalami mual muntahnya dan kebanyakan pada trimester pertama dan trimester ke dua.

Setiap orang berbeda-beda ada yang mengalami mual muntahnya pada trimester pertama, ada pada trimester ke dua dan ada juga pada trimester ke tiga hal itu disebabkan karena setiap orang atau setiap ibu hamil berbeda-beda respon tubuh tiap ibu hamil, dan karena kadar tinggi rendahnya hormone hamalnya berbeda-beda setiap ibu hamil. Dari uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian literatur dengan judul “Gambaran Gingivitis Pada Ibu Hamil (Literatur Rivew)”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah, bagaimana gambaran gingivitis pada ibu hamil?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketuinya Gambaran Gingivitis pada Ibu Hamil

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui gambaran karakteristik gingivitis
- b. Untuk mengetahui ciri-ciri gambaran gingivitis pada ibu hamil
- c. Untuk mengetahui penyebab mengapa pada ibu hamil bisa terjadi gingivitis

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Sebagai pengembangan ilmu mengenai Gambaran Gingivitis pada Ibu Hamil

2. Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi untuk masyarakat dan penulis mengenai gambaran gingivitis pada ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut ibu hamil.

3. Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengalaman penulis mengenai gambaran gingivitis pada ibu hamil.